

ABSTRAK

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar dengan jumlah penduduk yang terus berkembang, menghadapi peningkatan kebutuhan dalam sektor kesehatan. Sebagian besar alat kesehatan di Indonesia masih bergantung pada produk impor, dengan persentase mencapai 70%. PT. Nusalab Global Investama, yang bergerak di bidang manufaktur alat kesehatan, memproduksi *centrifuge* dengan bahan plastik sebagai cover-nya. Namun, fluktuasi harga bahan baku plastik mengakibatkan biaya produksi yang tinggi. Penelitian ini mengusulkan penggunaan material logam sebagai alternatif untuk mengurangi biaya produksi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif komparatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan uji independent sample T-test. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode SCAMPER untuk merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan logam sebagai material cover *centrifuge* lebih efisien dan dapat mengurangi biaya produksi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan daya saing produk dan efisiensi produksi di perusahaan.

Kata Kunci: *Centrifuge*, Material Logam, Efisiensi Produksi.